

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dalam usaha pembuatan garam di Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan serta meninjaunya dari perspektif *Maslahah*. Kecamatan Modung merupakan salah satu daerah penghasil garam yang memanfaatkan sumber daya alam berupa air laut, sinar matahari, angin, dan lahan tambak sebagai faktor utama dalam proses produksi garam. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir dan memenuhi kebutuhan garam nasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap petani garam serta pihak-pihak terkait di Kecamatan Modung. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teori yang digunakan adalah konsep *Maslahah* yang menitikberatkan pada kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dalam usaha pembuatan garam di Kecamatan Modung telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan mendukung perekonomian daerah. Dari perspektif *Maslahah*, praktik pemanfaatan sumber daya alam tersebut termasuk dalam kategori *maslahah* karena memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Selain itu, pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara optimal dan berkelanjutan dapat mewujudkan kemaslahatan umum (*Maslahah 'ammah*) serta menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Usaha Pembuatan Garam, *Maslahah*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of natural resources in the salt-making industry in Modung District, Bangkalan Regency, and examine it from a Maslahah perspective. Modung District is a salt-producing area that utilizes natural resources such as seawater, sunlight, wind, and ponds as the primary factors in the salt production process. The utilization of these natural resources plays a crucial role in improving the economy of coastal communities and meeting national salt needs.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of salt farmers and related parties in Modung District. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The theory used was the Maslahah concept, which emphasizes the public interest and welfare from an Islamic legal perspective.

The results show that the utilization of natural resources for salt production in Modung District has provided significant benefits to the community, particularly in increasing income, creating jobs, and supporting the regional economy. From a Maslahah perspective, the practice of utilizing natural resources falls into the category of maslahah because it provides tangible benefits to the community and does not conflict with Islamic sharia principles. Furthermore, optimal and sustainable management of natural resources can realize the public interest (Maslahah 'ammah) and maintain a balance between economic, social, and environmental interests.

Keywords: Natural Resource Utilization, Salt Production, Maslahah.